

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA FEB UMP**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : M ARIEF ILMIANSYAH

NIM : 212014450

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA FEB UMP**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



NAMA : M ARIEF ILMIANSYAH

NIM : 212014450

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertandatangan di bawah ini :

Nama : M Arief Ilmiansyah
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 10 Oktober 1996
NIM : 212014450
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FEB UMP.

Dengan penuh kesadaran saya telah memahami sebaik-baiknya dan menyatakan bahwa karya ilmiah Skripsi ini bebas dari segala bentuk plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti adanya indikasi plagiat dalam karya ilmiah, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



M. Arief Ilmiansyah
NIM 212014450

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FEB UMP.

Nama : M Arief Ilmiansyah
NIM : 212014450
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Pemasaran

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 10 Agustus 2020

Pembimbing I,



Hj. Maftuhah Nurrahmi S.E, M.Si
NIDN : 02160570001

Pembimbing II,



Mister Candra, S.Pd, M.Si
NIDN : 1005068902

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Manajemen



Zaleha Trihandayani S.E, M.Si
NIDN : 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- **“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga (HR. Muslim, no.2699)”**
- **“Definisi epistemologis yang paling tepat untuk ilmu, dengan Allah Subhanallahu wa Ta’ala sebagai sumbernya, ialah tibanya (husul) makna (ma’na) sesuatu benda atau objek ilmu kedalam jiwa. Dengan memandang jiwa sebagai penafsir maka ilmu adalah tibanya (wusul) diri (jiwa) kepada makna sesuatu hal atau suatu objek ilmu (Syed Muhammad N, Islam and Secularism)”**

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- **Kedua orangtuaku tercinta (Surmana dan Yusnailana)**
- **Adikku (Hanif Huddori, Dianita dan Melinda)**
- **Dosen Pembimbing Skripsi**
- **Almamaterku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamuallaikum waromatullahi wabarokatuh.

Dengan Rahmat Allah Azza Wajalla yang telah melimpahkan taufik dan Hidayah-Nya, Penulisan ini akhirnya dapat di selesaikan. Ucapan terima kasih pertama-tama peneliti sampaikan kepada Allah Azza Wajalla. Kemudian kepada kedua orang tua saya yang tercinta. Mereka adalah orang yang telah banyak berjasa dan menyayangi peneliti dengan tulus dan kasih sayang. Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kelemahan yang terdapat didalamnya baik isi ataupun penyajian, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan serta informasi yang didapatkan peneliti. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak, oleh karena ini pada kesempatan ini dengan tulus hati peneliti sampaikan

Ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H. Abid Djajuli. S.E., M.M. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Zaleha Trihandayani, S.E.,M.Si. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bapak Mister Candra, S.Pd.,M.Si Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I penelitian, yang telah mengajarkan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan dapat melewati setiap kendala.
5. Ayah, Ibu dan Keluarga yang selalu mendoakanku dan memberikan semangat dalam menjalani penelitian ini untuk mampu menghadapi setiap kendala.
6. Para Syababusunnah yang selalu mengajarkan diriku tentang apa artinya islam yang sempurna tanpa ada perkara agama yang baru yaitu mengikuti sunna Rasulullah shallallahu alaihi wassalam dan Para Sahabatnya dan juga mengikuti perkataan Firman Allah azza wajalla.

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang pada khususnya dan untuk semua pihak yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang pada umumnya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan dalam penulisan penelitian ini. Semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan yang setimpak dari Allah Azza Wajalla, Aamiin.

Wassalamu'allaikum warihmatullahi wabarokatuh.

Palembang, Agustus 2020
Peneliti

(M Arief Ilmiansyah)

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN SEBELUMNYA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Sebelumnya.....	25

C. Kerangka Pemikiran.....	29
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampling.....	32
E. Data Yang Diperlukan.....	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	34
G. Analitis dan Teknik Analisis.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data penelitian awal.....	9
Tabel IV.1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	44
Tabel IV.2	Karakteristik responden berdasarkan usia.....	45
Tabel IV.3	Karakteristik responden berdasarkan angkatan mahasiswa.....	45
Tabel IV.4	Pembahasan hasil penelitian.....	46
Tabel IV.5	Persepsi.....	47
Tabel IV.6	Persepsi.....	47
Tabel IV.7	Persepsi.....	48
Tabel IV.8	Kepuasan Mahasiswa.....	50
Tabel IV. 9	Kepuasan Mahasiswa	50
Tabel IV.10	Kepuasan Mahasiswa	51
Tabel IV.11	Kepuasan Mahasiswa	52
Tabel IV.12	Kepuasan Mahasiswa	52
Tabel IV. 13	Uji t	53
Tabel IV.	Uji Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Proses persepsi.....	14
Gambar II.2	Persepsi terhadap kualitas.....	15
Gambar II.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan.....	23
Gambar II.4	Kerangka pemikiran.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

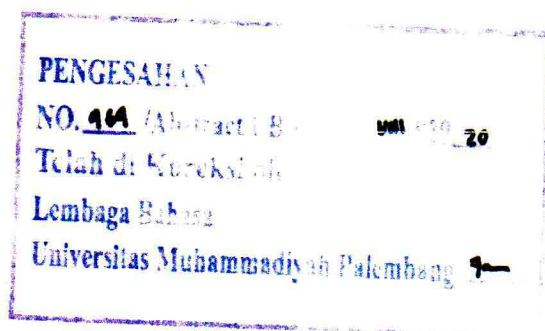
Lampiran 1	Kuisisioner
Lampiran 2	Frekuensi Jawaban Responden
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
Lampiran 4	Regresi, Uji f, dan Uji t
Lampiran 5	Jawaban Responden
Lampiran 6	Surat Keterangan Riset
Lampiran 7	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 8	Sertifikat AIK
Lampiran 9	Sertifikat TOEFL
Lampiran 10	Biodata Penulis

ABSTRACT

M. Arief Ilmiansyah / 212014450 / 2020 / Students' Perceptions of the Quality of Learning During the Covid-19 Pandemic and Its Impact on Students Satisfaction of FEB UMP

The formulation of the problem in this study was to know whether there was an effect of student perceptions on the quality of learning during the Covid-19 pandemic and its impact on student satisfaction at FEB UMP. The aim was to find out whether there was an effect of student perceptions on the quality of learning during the Covid-19 pandemic and its impact on student satisfaction and to find out how students perceived the quality of learning during the Covid-19 pandemic. This type of research was associative research. The study population was students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Palembang with a random sample of 100 students. The data in this study were primary and secondary data, while the data collection techniques in this study were primary and secondary data.

Keywords: Perception, Quality of Learning, Student Satisfaction.



ABSTRAK

M Arief Ilmiansyah/212014450/2020/Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FEB UMP

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah adakah pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap kepuasan mahasiswa FEB UMP. Tujuannya untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap kepuasan mahasiswa serta untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dengan pengambilan sample sebanyak 100 mahasiswa secara acak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Kata Kunci: Persepsi, Kualitas Pembelajaran, Kepuasan Mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28 Maret 2020 dampak virus COVID-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan diluar ruangan di semua sector sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Belajar dirumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

Kepuasan atau satisfaction berasal dari bahasa latin “satis” (artinya cukup baik, memadai) dan “facio” (melakukan atau membuat). Secara sederhana kepuasan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai. Konsep kepuasan pelanggan masih bersifat abstrak, meski demikian kepuasan pelanggan menjadi konsep sentral dalam teori dan praktik pemasaran, serta merupakan salah satu tujuan esensial bagi aktivitas bisnis. (Fandy tjiptono, 2011:433) Pencapaian kepuasan dapat merupakan proses yang sederhana maupun

kompleks. Sesuai dengan pendapat diatas istilah kepuasan jika ditinjau dari perilaku konsumen menjadi sesuatu yang kompleks. Konsumen dalam memberikan penilaian sesuatu biasanya akan lebih kecewa terhadap jasa dibandingkan barang. Alasannya adalah karena mereka juga ikut terlibat dalam proses penciptaan jasa.

Kepuasan pelanggan merupakan tingkat perasaan seseorang dimana seorang pelanggan menyatakan hasil perbandingan antara kinerja (produk/jasa) yang diterima dengan yang diharapkan. Tingkat kepuasan masing-masing pelanggan berbeda-beda tergantung pada faktor yang mempengaruhi masing-masing pelanggan tersebut, kepuasan dapat dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Barnes (2003:82) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan terhadap penyedia jasa ataupun terhadap organisasi dapat dilihat dalam lima level pemicu kepuasan pelanggan terhadap pelayanan jasa, yaitu:

1. Produk atau jasa inti, ini adalah hal yang paling mendasar yang ditawarkan kepada pelanggan sekaligus hal yang tersulit bagi perusahaan untuk membuatnya lain dari pada yang lain.
2. Sistem dan layanan pendukung, ini meliputi layanan-layanan pendukung yang bisa meningkatkan kelengkapan dari layanan atau produk inti, seperti; sistem pembayaran dan penghantaran, kemudahan memperoleh produk, jam pelayanan, level karyawan, komunikasi informasi, sistem inventarisasi, pendukung teknis dan perbaikan, layanan bantuan via telepon, dan juga program-program lain yang mendukung produk inti.

3. Performa teknis, berkaitan dengan apakah perusahaan menetapkan produk inti dan layanan pendukungnya dengan benar (mengikuti standar yang ada, penghantaran tepat waktu, menepati janji, sedikit kesalahan pada produk dan jasa). Penekanannya adalah perusahaan menampilkan produk kepada pelanggan sesuai dengan yang dijanjikan.
4. Elemen-elemen interaksi dengan pelanggan, mengacu pada interaksi penyedia jasa dengan pelanggan melalui tatap muka langsung atau melalui kontak berbasis teknologi; tingkat pelayanan pribadi, perhatian, kecepatan pelayanan, kualitas umum dan bagaimana orang diperlakukan dan dilayani.
5. Elemen emosional dimensi afektif pelayanan, yaitu menumbuhkan perasaan positif dalam diri pelanggan. Pelanggan akan merasa puas dengan banyak interaksi diantara penyedia jasa dan dirinya dari pada diacuhkan oleh penyedia jasa.

Istilah kualitas berasal dari bahasa Inggris (quality) dan sepadan dengan kata mutu dalam bahasa Indonesia, merupakan istilah yang sudah tidak asing atau dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Kata ini biasanya didahului dengan kata lain, seperti kualitas kecerdasan, dosen yang berkualitas, mahasiswa yang berkualitas dan lain sebagainya. Jadi kualitas adalah tingkatan atau baik buruknya sesuatu baik yang berupa benda atau manusia.

Kualitas pada dasarnya merupakan kata yang menyandang arti relative karena bersifat abstrak, kualitas dapat digunakan untuk menilai atau menentukan tingkat penyesuaian suatu hal terhadap persyaratan atau spesifikasinya. Bila persyaratan atau spesifikasi itu terpenuhi berarti kualitas sesuatu hak yang

dimaksud dapat dikatakan baik, sebaliknya jika persyaratan tidak terpenuhi maka dapat dikatakan tidak baik. Kualitas memiliki berbagai definisi, menurut Tjiptono mengemukakan bahwa kualitas diartikan sebagai suatu kondisi dinamis dimana yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Fandy Tjiptono, 2012:51).

Dalam sisi dosen, kualitas dapat dilihat dari seberapa optimal dosen mampu memfasilitasi proses belajar mahasiswa. Sementara itu dari sudut kurikulum dan bahan belajar kualitas dapat dilihat dari seberapa luwes dan relevan kurikulum dan bahan belajar mampu menyediakan aneka stimuli dan fasilitas belajar secara berdiversifikasi. Dari aspek iklim pembelajaran, kualitas dapat dilihat dari seberapa besar suasana belajar mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan.

Dalam sisi media belajar kualitas dapat dilihat dari seberapa efektif media belajar yang digunakan oleh dosen untuk meningkatkan intensitas belajar mahasiswa, Dari sudut fasilitas belajar kualitas dapat dilihat dari seberapa kontributif fasilitas fisik terhadap terciptanya situasi belajar yang aman dan nyaman. Sedangkan dari aspek materi, kualitas dapat dilihat dari kesesuaiannya dengan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan dan sistemik dosen, mahasiswa, kurikulum, dan bahan belajar, media, fasilitas dan sistem.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Persepsi didefinisikan sebagai tanggapan (penerimaan langsung dari sesuatu) atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi merupakan hal yang subyektif, dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar member makna pada indera mereka (Handayani,2009)

Persepsi bukan hanya proses psikologis semata, tetapi diawali dengan proses fisiologis yang dikenal sebagai sensasi. Schiffman dan Kanuk (2007) mendefinisikan persepsi sebagai proses psikologis dimana individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimuli menjadi sesuatu yang bermakna,

Proses persepsi diawali oleh stimuli yang mengenai indera konsemen. Stimuli yang merupakan segala sesuatu yang mengenai indera dan menimbulkan persepsi bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya segala sesuatu yang bisa dicium, segala sesuatu yang bisa dilihat, segala sesuatu yang bisa didengar, dan segala sesuatu yang bisa diraba. Stimuli ini akan mengenai organ yang disebut sebagai *sensory receptor* (organ manusia yang menerima input stimuli atau indera).

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literature dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam

pembelajaran online. Ini Karena faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

Situasi wabah virus korona di Indonesia ini berdampak pada dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberi kebijakan meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah penularan virus korona. Akan tetapi pendidikan tidak berhenti begitu saja contohnya, saat ini seluruh perguruan tinggi menerapkan kuliah online.

Hal ini sebenarnya tidak masalah bagi perguruan tinggi yang memiliki sistem akademik berbasis daring. Namun akan menjadi masalah bagi perguruan tinggi yang belum memiliki akademik berbasis daring ini, namun setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki dampak positif dan negative begitu juga sistem pembelajaran online yang mulai diterapkan di beberapa Negara pada saat ini termasuk Indonesia sendiri. Kuliah online dilakukan untuk memberi dukungan kepada seluruh warga Indonesia untuk menikmati pendidikan dimana saja yang dia suka.

Akibat pandemi, kegiatan belajar mengajar (KBM) pun secara mendadak harus dijalankan dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh melalui jaringan internet atau daring. Pendidik dan peserta didik yang terbiasa melakukan KBM dengan interaksi langsung di ruang kelas, suka tidak suka, harus menyesuaikan diri dan menerima metode belajar jarak jauh itu sebagai satu-satunya jalan dalam melaksanakan KBM. Dalam konteks inilah kualitas belajar mengajar dan lebih

luas lagi kualitas pendidikan nasional mulai dipertanyakan. Keraguan bahwa kualitas dunia pendidikan nasional bakal menurun pun mulai mengemuka.

Walaupun pendidikan di Indonesia ikut terdampak adanya pandemic covid-19 ini, namun dibalik semua itu terdapat hikmah dan pelajaran yang dapat diambil. Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh melalui online, maka dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses pendidikan di Indonesia.

Pada penelitian ini akan membahas persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran pada masa pandemi dan dampaknya terhadap kepuasan mahasiswa FEB UMP. Dengan ada banyaknya kasus penyebaran virus COVID-19 di Sumatera selatan membuat pemerintah provinsi untuk membuat kebijakan kembali dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa Kota di Provinsi Sumatera Selatan, salah satunya ialah Kota Palembang yang melakukan PSBB, ini sangat berdampak di sektor pendidikan yang harus meliburkan peserta didiknya untuk waktu yang tidak di tentukan, salah satunya Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliburkan kegiatan belajar mengajar (KBM) selama masa pandemi dan digantikan dengan kuliah daring atau kuliah online.

Pembelajaran yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring mahasiswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Mahasiswa dapat berinteraksi

dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.

Melalui pembelajaran daring mahasiswa dapat belajar seperti biasanya dan tidak akan ketinggalan materi perkuliahan, serta waktu yang lebih fleksibel. Namun pembelajaran daring ini tidak sepenuhnya disambut baik oleh para mahasiswa, karena ada sebagian mahasiswa yang menganggap pembelajaran daring ini lebih menyulitkan dibandingkan dengan pembelajaran biasa, belum lagi kuota internet harus tersedia dan ini adalah kesulitan terbesar yang dialami mahasiswa, kendala pada jaringan, ketersediaan perangkat pembelajaran seperti laptop, tingkat pemahaman materi yang dirasa lebih baik jika melakukan kuliah tatap muka, dan juga tidak semua mahasiswa siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat.

Tidak bisa dipungkiri penggunaan teknologi dari sistem pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 ini tentunya memiliki sisi positif maupun negatif. Sisi positif dari pembelajaran daring salah satunya membuka kebebasan ekspresi dari ide-ide mahasiswa yang tidak muncul ketika perkuliahan tatap muka karena rasa malu, segan, takut atau bahkan belum memiliki kemampuan verbal yang baik. Selain itu, pembelajaran daring juga dapat membantu mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil yang kesulitan akses menuju kampus maupun berbenturan waktu terutama mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Sementara sisi negatif dari sistem pembelajaran daring salah satunya adalah tidak semua mahasiswa memiliki tingkat kepehaman yang sama. Bagi mahasiswa yang rajin dan mudah menyerap informasi maka cara belajar daring akan dengan mudah

diserap, namun bagi yang kurang terbiasa dengan cara itu, kemungkinan akan kesulitan tidak hanya waktu menyerap perkuliahan berbasis daring yang disampaikan dosennya tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan aplikasi teknologi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Berikut fenomena khusus hasil responden dari 20 sample mahasiswa FEB UMP :

Tabel 1.1
Hasil Penelitian

Indikator	S	TS
Belajar online mudah	18	2
Belajar online karena kebutuhan	20	-
Belajar online lebih berkualitas	19	1
Belajar online lebih faham	15	5
Belajar online lebih menarik	18	2
Belajar online lebih fleksibel	20	-
Belajar online lebih hemat	16	4

Sumber : Data Kuisisioner.

Dari gambar table data diatas bisa dijelaskan sebagai berikut:

18 Responden yang setuju dan 2 yang tidak setuju bahwa belajar online itu mudah, semua responden menyetujui bahwa belajar online karena kebutuhan, 19 responden setuju dan 1 tidak setuju bahwa belajar online lebih berkualitas, 15 responden setuju dan 5 tidak setuju bahwa belajar online mudah difahami, 18 responden setuju dan 2 tidak setuju bahwa belajar online lebih menarik, semua

responden menyetujui bahwa belajar online lebih fleksibel, 16 setuju dan 4 tidak setuju bahwa belajar online lebih hemat.

B. Perumusan Masalah

1. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 terhadap kepuasan mahasiswa FEB UMP ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kualitas pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 terhadap kepuasan mahasiswa FEB UMP.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap kepuasan mahasiswa FEB UMP.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSAKA

- Alfiani, Arifah, (2019). *Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Administrasi Akademik di Subbag Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Anhusadar, La Ode. (2020). *Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. IAIN Kendari*.
- Nantu, Adriansyah. 2012. *Persepsi Mahasiswa Terhadap FRAUD (Studi Empiris pada Mahasiwa Akuntansi Universitas Hasanuddin)*.
- Buanti Pratami, Felisa (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung*. Universitas Sriwijaya.
- Firdaus, Muhammad. (2004). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawatu, Diana. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rani. Bayu, dkk. (2019). *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA*. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
- Santi, Apriya (2019). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening pada fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin*.
- Suryani, Tatik (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet Implikasinya pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- .Sugiyono.(2010).*Metode Penelitian*.Bandung: Alfabeta.